

**KEBIJAKAN TRANSISI ENERGI UNI EROPA PASCA PEMUTUSAN
KERJASAMA GAS RUSIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

MUHAMMAD RAFIQUUL AZZAM

2210851012



Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Krisis energi Uni Eropa pasca invasi Rusia ke Ukraina tahun 2022 menandai titik balik fundamental dalam kebijakan energi kawasan, terutama akibat tingginya ketergantungan terhadap gas alam Rusia. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana Uni Eropa merespon krisis tersebut melalui percepatan transisi energi guna memperkuat ketahanan energi regional. Penelitian ini menggunakan kerangka *Regional Environmental Governance* (REG) untuk menjelaskan peran institusi, norma, partisipasi, serta aturan dan praktik dalam tata kelola energi regional. Studi pustaka mencakup analisis kebijakan *REPowerEU* dan *European Green Deal* sebagai instrumen utama transformasi energi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen resmi, laporan lembaga internasional, artikel jurnal, serta data sekunder (Eurostat, IEA, dan Komisi Eropa). Temuan penelitian menunjukkan bahwa Uni Eropa mempercepat diversifikasi pasokan energi, meningkatkan impor LNG, memperluas energi terbarukan, serta memperkuat koordinasi *multilevel governance*. Namun, implementasi kebijakan menghadapi tantangan berupa kesenjangan kapasitas antarnegara anggota dan dilema antara keamanan energi jangka pendek dan komitmen dekarbonisasi jangka panjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa krisis energi berfungsi sebagai katalis transformasi struktural tata kelola energi regional Uni Eropa menuju kemandirian energi yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Transisi Energi, Keamanan Energi, Regional Environmental Governance, REPowerEU, *European Green Deal*



ABSTRACT

The European Union's energy crisis following Russia's invasion of Ukraine in 2022 marked a fundamental turning point in the region's energy policy, particularly due to its structural dependence on Russian natural gas. This study aims to analyze how the European Union responded to the crisis by accelerating its energy transition to strengthen regional energy resilience. The research employs the Regional Environmental Governance (REG) framework to explain the roles of institutions, norms, participation, and regulatory practices in regional energy governance. The literature review focuses on the policy analysis of REPowerEU and European Green Deal as the primary instruments of energy transformation. This study applies a qualitative research design, utilizing document analysis of official policy papers, international institutional reports, academic journal articles, and secondary data (Eurostat, IEA, and the European Commission). The findings indicate that the European Union accelerated energy supply diversification, expanded LNG imports, increased renewable energy deployment, and strengthened multilevel governance coordination. However, implementation faces challenges, including disparities in capacity among member states and the dilemma between short-term energy security and long-term decarbonization commitments. The study concludes that the energy crisis functioned as a catalyst for structural transformation in EU regional energy governance toward greater and more sustainable energy independence.

Keywords: *Energy Transition, Energy Security, Regional Environmental Governance, REPowerEU, European Green Deal*

